

DAFTAR PUSTAKA

- Andrew, J., & Bar, A. (2013). Morphology and Morphometry of *Aedes aegypti* Adult Mosquito. *Annual Review & Research in Biology*3(1), 52-69
- Centers for Disease Control and Prevention. *Guideline for Evaluating Insecticide Resistance in Vectors Using the CDC Bottle Bioassay*. http://www.cdc.gov/malaria/resources/pdf/fsp/ir_manual/ir_cdc_bioassay_en.pdf
- Centers for Disease Control and Prevention. (2009). *Dengue and Dengue Hemorrhagic Fever : Information for Health Care Practitioners*. Puerto Rico
- Dardjito, E., Yuniarno, S., Wibowo, C., Saprasetya DL., A., Dwiyantri, H. (2008). Beberapa Faktor Risiko yang berpengaruh Terhadap Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Banyumas. *Media Litbang Kesehatan Volume XVIII Nomor 3*. 126-136.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. (2013). *Profil Kesehatan Sleman Tahun 2012*. Sleman.
- Halstead, S. B. (2015). Pathogenesis of Dengue: Dawn of a New Era. *F1000Research*.2-7
- Hidayati, L. (2016). Status Resistensi *Aedes aegypti* Terhadap Insektisida dan Hubungan Iklim dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Kota Sukabumi. Tesis Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2012). *Pedoman Penggunaan Insektisida (Pestisida) dalam pengendalian vektor*. Jakarta
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019*. Jakarta
- Mackay, A. J., Amador, M., & Barrera, R. (2013). *An Improved Autocidal Gravid Ovitrap for The Control and Surveillance of Aedes aegypti*. <http://www.parasitesandvectors.com/content/6/1/225>, diakses 10 April 2016
- Mahmud, F. (2016, 6 Februari). *243 Kasus Demam Berdarah Teror Yogyakarta*. <http://regional.liputan6.com/read/2430057/243-kasus-demam-berdarah-teror-yogyakarta>, diakses 19 Maret 2016
- National Pesticide Information Center. (2010). Malathion: General Fact Sheet. npic.orst.edu/factsheets/malagen.html, diakses 19 Maret 2016
- Ooi, E.-E. & Gubler, D. J.(2008). Dengue in Southeast Asia: Epidemiological characteristics and strategic challenges in disease prevention. *Cad. Saúde Pública*. S115-S124

- Purnama, S.G. & Baskoro, T. (2012). Maya Index dan Kepadatan Larva *Aedes aegypti* Terhadap Infeksi Dengue. *Makara, Kesehatan, Vol.16, No.2.* 57-64
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Situasi Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta
- Rahayu, M., Baskoro, T., & Wahyudi, B. (2010). Studi Kohort Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue. *Berita Kedokteran Masyarakat Vol. 26, No. 4.* 163-170
- Sanford, J. P. (2014). Infeksi Arbovirus. *Harrison Prinsip-prinsip Ilmu Penyakit Dalam Volume 2 Edisi 13*(A. Hartono et al, penerjemah). Jakarta : EGC (Buku asli diterbitkan 199)
- Shinta, Sukowati, S., & Fauziah, A. (2008). Kerentanan Nyamuk *Aedes aegypti* di Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Bogor Terhadap Insektisida Malathion dan Lambdacyhalothrin. *Jurnal Ekologi Kesehatan Vol.7 No.1,* 722-731
- Soegijanto, S., Yotopranoto, S., & Salamun. (2006). Nyamuk *Aedes aegypti* Sebagai Vektor Penyakit Demam Berdarah Dengue. *Demam Berdarah Dengue Edisi 2*. Surabaya: Airlangga University Press
- Subagia, K., Sawitri, A. A. S., & Wirawan, D. N. (2013). Lingkungan dalam Rumah, Mobilitas, dan Riwayat Kontak sebagai Determinan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Denpasar Tahun 2012. *Public Health and Preventive Medicine Archive, Volume 1, Nomor 1.*
- Suhendro, Nainggolan, L., Chen, K., & Pohan, H.T. (2009). Demam Berdarah Dengue. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, Jilid III* (Edisi V, cetakan ke-1). Jakarta: Interna Publishing.
- Sukowati, S. (2010). Masalah Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) dan Pengendaliannya di Indonesia. *Buletin Jendela Epidemiologi, Volume 2,* 26-30
- Suwito. (2012). Status Kerentanan Nyamuk *Aedes aegypti* Terhadap Malathion 5% di Kota Surabaya. *Jurnal Dunia Kesehatan Vol.1 No,4.*
- Widiarti, Heriyanto, B., Boewono, D. T., Widyastuti, U., Mujiono, Lasmia, et al. (2011). Peta Resistensi Vektor Demam Berdarah Dengue *Aedes aegypti* Terhadap Insektisida Kelompok Organofosfat, Karbamat, dan Pyrethroid di Propinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Bul. Penelit. Kesehat, Vol 39, No. 4,* 176-189
- World Health Organization. *Dengue Control: Research.* www.who.int/denguecontrol/research/en/, diakses 10 April 2016
- World Health Organization. (2009). *Dengue : Guidelines for Diagnosis, Treatment, Prevention and Control.* Paris.
- World Health Organization. (2013). *Test Procedure for Insecticide Resistance Monitoring in Malaria Vector Mosquitoes.* Switzerland
- World Health Organization. (2015). *Dengue and Severe Dengue.* www.who.int/mediacentre/factsheets/fs117/en/, diakses 19 Maret 2016

- Yee, L. Y., Heryaman, H., & Faridah, L. (2016). The Relationship between Frequency of Fogging Focus and Incidence of Dengue Hemorrhagic Fever Cases in Bandung in Year 2010-2015. *International Journal of Community Med Public Health, Vol. 4.* 456-459
- Yunita, J., Mitra, & Susmaneli, H. (2012). Pengaruh Perilaku Masyarakat dan Kondisi Lingkungan Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Komunitas, Vol. 1, No.4.* 193-198